



PENGAJIAN BULANAN GURU KARYAWAN

SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN



"MERAJUT KEBAHAGIAAN YANG MENCERAHKAN"

(PERSEPEKTIF BUYA HAMKA)*





SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

"Bahagia Mencerahkan"



**APA YANG SEDANG ANDA
RASAHKAN?**

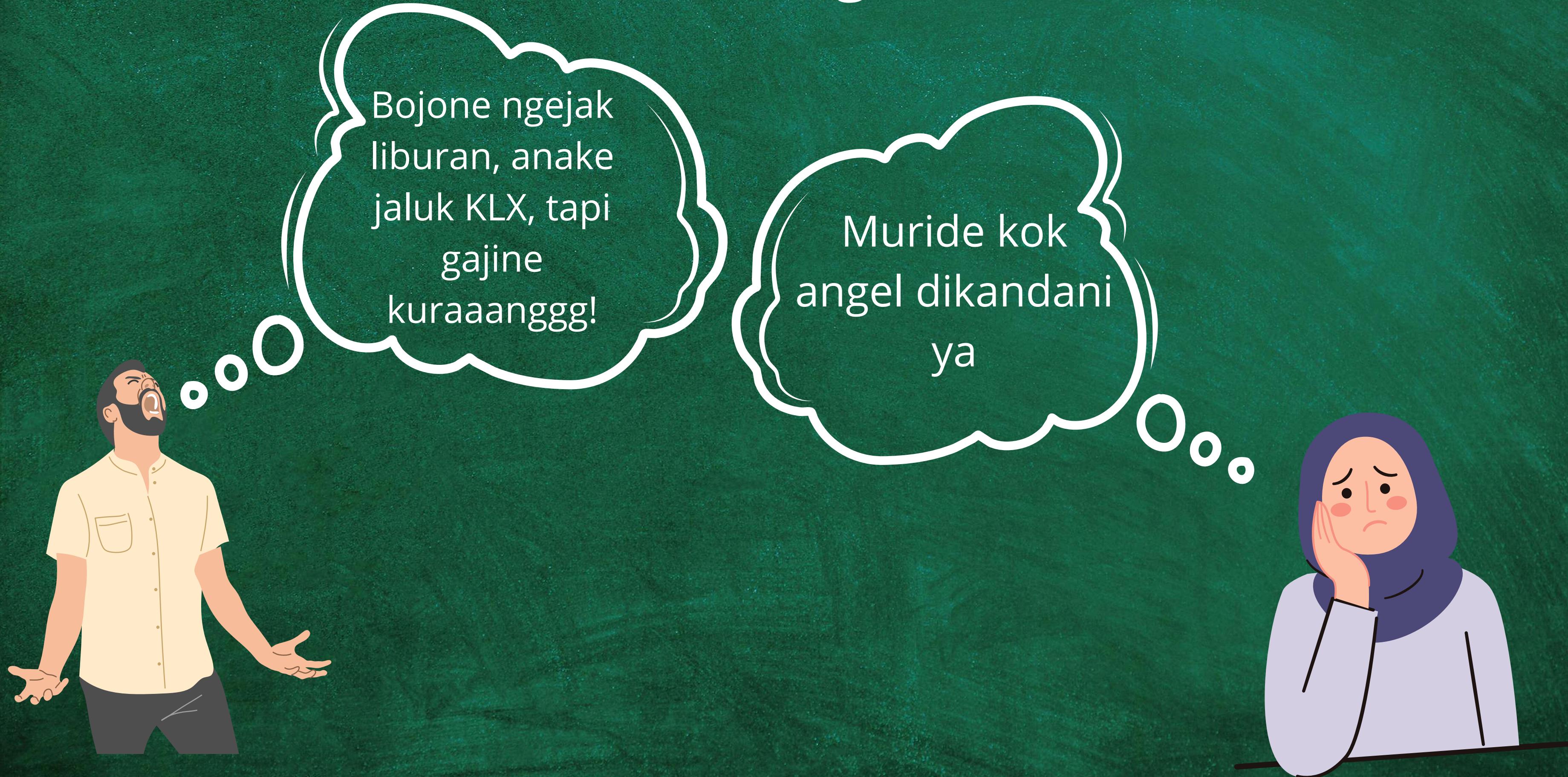
Bahagia



alhamdulillah
lingkungan kerjone
nyaman

alhamdulillah isoh
tadarus rutin

Bahagia



Bahagia Dunia Akhirat

AL-QASHASH AYAT 77

وَابْتَغِ فِيمَا أَتَيْكَ اللَّهُ الْدَّارَ الْأَخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَحِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا
تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia ini dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

JENIS KEBAHAGIAAN

1. BAHAGIA LAHIRIYAH
2. BAHAGIA BATINIYAH
3. BAHAGIA HAKIKI





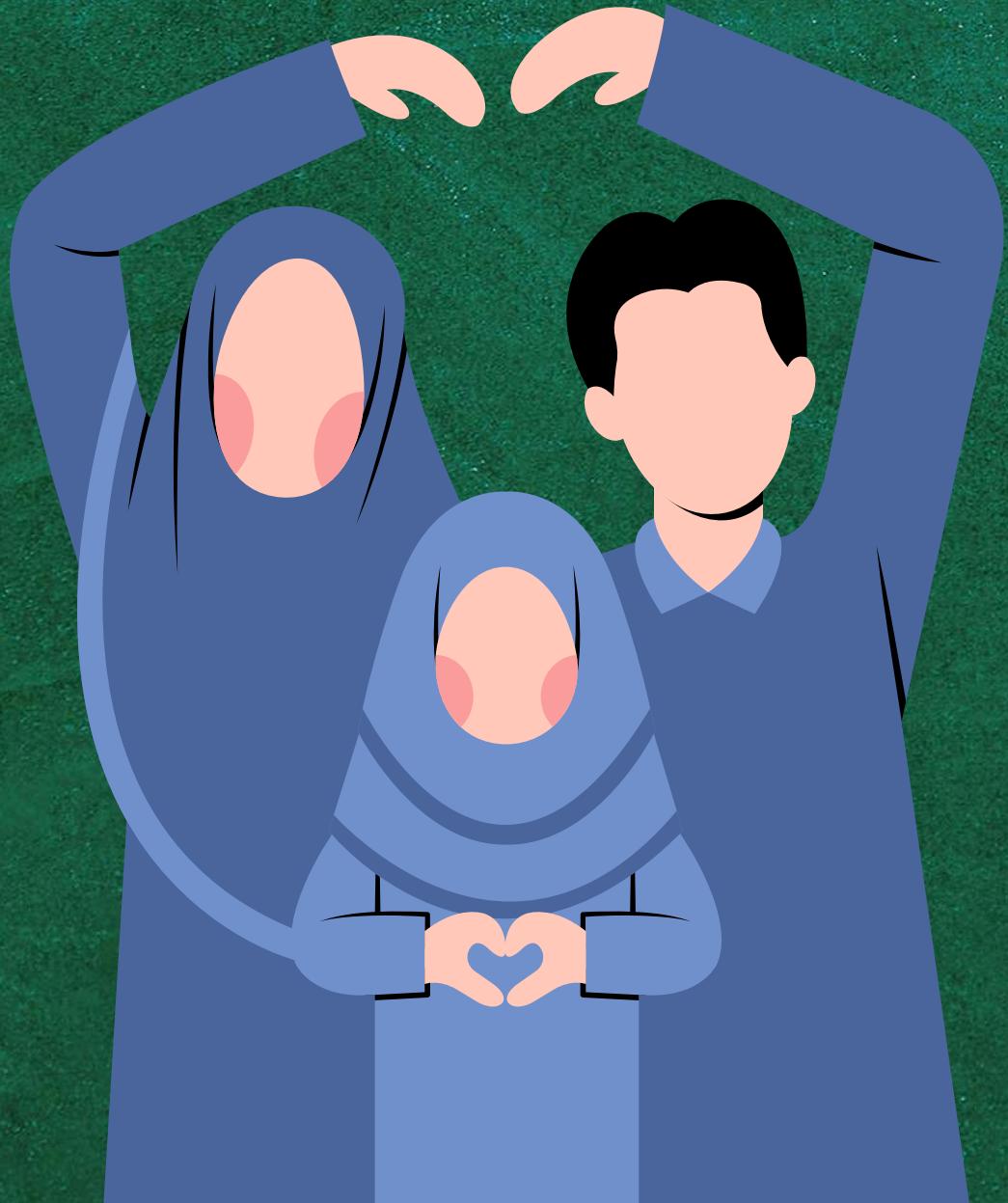
KEBAHAGIAAN LAHIRIAH

Kebahagiaan lahiriyah adalah tingkatan kebahagiaan yang bersifat fisik dan materi. Ini mencakup kebahagiaan yang diperoleh melalui pemenuhan kebutuhan fisik seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, serta kenikmatan dunia seperti harta, kekuasaan, dan kesenangan jasmani. Kebahagiaan lahiriyah adalah tingkatan paling dasar dan dangkal dalam hierarki kebahagiaan menurut Buya Hamka.

KEBAHAGIAAN BATINIAH

Kebahagiaan batiniyah adalah tingkatan yang lebih dalam dan berpusat pada aspek spiritual dan emosional kehidupan manusia. Ini mencakup kebahagiaan yang diperoleh melalui pemahaman dan kesadaran akan nilai-nilai spiritual, ibadah, pengabdian kepada Tuhan, serta hubungan yang baik dengan sesama manusia. Kebahagiaan batiniyah mendorong individu untuk mencari makna dalam hidup, mengejar kebijaksanaan, dan memperdalam hubungan rohani dengan Tuhan. Menurut Buya Hamka, kebahagiaan ini jauh lebih berarti daripada kebahagiaan lahiriyah.





KEBAHAGIAAN HAKIKI

Kebahagiaan hakiki adalah tingkatan tertinggi dalam konsep kebahagiaan menurut Buya Hamka. Kebahagiaan hakiki adalah kebahagiaan yang diperoleh melalui pencapaian tingkat kesempurnaan spiritual yang puncaknya adalah kesatuan dengan Tuhan. Ini mencakup pengalaman mistis dan transendental di mana individu merasakan persatuan dengan Sang Pencipta. Kebahagiaan hakiki menghadirkan perasaan kebahagiaan yang tak tergambarkan, yang melebihi semua bentuk kebahagiaan lainnya.

MENUJU KEBAHAGIAAN - ASPEK MATERIIL

**SEHAT
BADAN DAN
JIWA**

**INSTROPEKSI
DIRI**

**TEMAN YANG
BAIK**

**QONAAH
(MERASA
CUKUP)**

BERPIKIR

**TAWAKKAL
SETELAH
IKHTIAR**





MENUJU KEBAHAGIAAN- ASPEK IMMATERIAL



I'TIQOD

memegang kuat
prinsip sesuatu
yang dianggap
benar

YAKIN

kuat pendirian
sekaligus paham
alasan/dalil/bukti
yang
melatarbelakangi

IMAN

keyakinan yang
diiringi lisan dan
tindakan

DIN

penyerahan diri
secara total
kepada Allah,
penghambaan
yang sempurna



TAHAPAN BAHAGIA



AKAL

Memuaskan pikiran, menerima, lega, dan tuntas

PERASAAN

Perasaan yang nyaman

SOSIAL

Dimulai dari keluarga, kemudian karir

PASRAH KEPADA ALLAH

Memasrahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT

PENGHALANG KEBAHAGIAAN



MERINDUKAN SESUATU
YANG TIDAK DIPUNYAI



AKAL YANG TERSESAT
KARENA KURANG ILMU



TAKUT MATI DALAM
KONTEKS NEGATIF

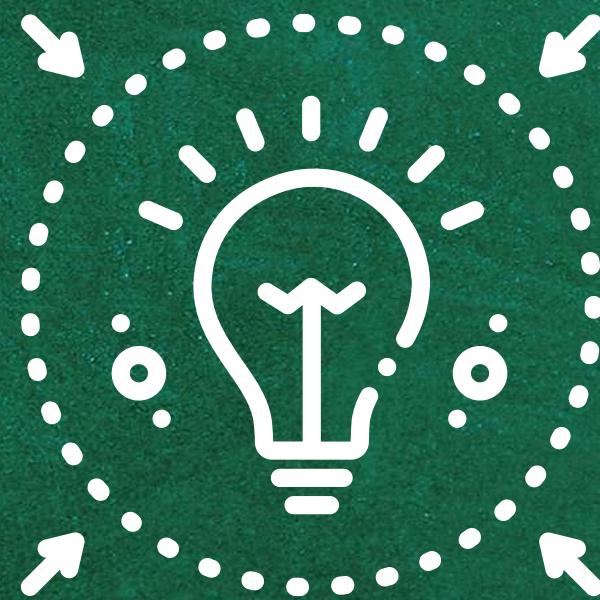


RASA BENCI



SIKAP PESIMIS

KESIMPULAN



"Kendali kehidupan ada di tangan Allah. Dekati Dia, bersyukur dengan yang kita miliki, dan bersabarlah. Maka kenikmatan tak membuat terlena, dan kemalangan tak terasa menyusahkan. Niscaya kita akan menjadi pribadi yang bahagia mencerahkan"

TERIMA KASIH



www.smkm1-sleman.sch.id
www.ismuba.smkm1-sleman.sch.id
www.edu.zedkas.com